



ABSTRAKSI

Sebagai sebuah perusahaan yang relatif baru, PT APK menghadapi kendala untuk melakukan pengendalian proyek dalam manajemen proyek yang efektif. Pengendalian proyek yang efektif biasanya dilakukan oleh manajemen proyek yang memiliki struktur organisasi matriks yang dapat melakukan spesialisasi fungsi. Manajemen seperti ini hanya dapat diterapkan untuk perusahaan kontraktor yang sudah besar karena biaya yang ditimbulkan tinggi.

Dalam hal ini penyusun mencoba merancang pola manajemen yang efektif bagi PT. APK sehingga pengendalian yang dilakukan juga efektif namun tetap memperhatikan biaya organisasi yang ditimbulkan. Penyusun memulai dengan perencanaan struktur organisasi, uraian kerja, prosedur dan mekanisme pengendalian itu sendiri.

Akhirnya pola manajemen yang diharapkan efektif bagi PT APK atau bagi perusahaan kontraktor lain yang berskala relatif sama diterapkan dalam contoh pengendalian bagi sebuah proyek yang telah dilakukan.

Sebagai kesimpulan adalah bahwa manajemen yang efektif yang dapat melakukan fungsi pengendalian proyek sedemikian rupa memang harus diterapkan pada perusahaan kontraktor sedini mungkin sehingga perusahaan yang relatif baru tersebut dapat terus berkembang dan mampu bersaing.